

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penerapan sentra balok dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini di KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak.

Penerapan pembelajaran dengan menggunakan sentra balok di KB Qodiriyah sesuai kondisi anak jaman sekarang yang senang menggunakan peralatan main saat proses pembelajaran. Maka para pendidik di KB Qodiriyah memanfaatkan hal ini untuk mendidik mereka dengan cara bermain balok. Pembelajaran ini dapat berkesan bagi anak.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di Kelompok Bermain Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa proses penerapan sentra balok dimulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran.

Perencanaan penerapan pembelajaran sentra balok pada anak usia dini di KB Qodiriyah terdapat beberapa perencanaan yang harus dibuat dan disiapkan yaitu pembuatan Prosem (Program Semester), RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian).

Pelaksanaan penerapan pembelajaran sentra balok pada anak usia dini di KB Qodiriyah berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan RPPH yang telah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran sentra balok terdiri dari empat pijakan main yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan selama main dan pijakan setelah main.

Evaluasi penerapan pembelajaran sentra balok pada anak usia dini di KB Qodiriyah dapat berjalan dengan baik. Evaluasi pembelajaran sentra balok dengan menilai perkembangan anak setiap harinya. Instrument penilaiannya menggunakan ceklis, catatan anekdot, serta analisa hasil karya.

Dalam proses penerapan sentra balok yang dilakukan di KB Qodiriyah untuk menstimulus anak agar dapat menuangkan imajinasinya dalam bentuk bangunan balok

dengan tema transportasi dan sub tema kapal yaitu dengan cara sebagai berikut: pada hari pertama pendidik mengenalkan kapal kepada anak dengan menggambarkannya dipapan tulis, hari kedua pendidik menunjukkan kapal dalam bentuk gambar, hari ketiga pendidik memutar video tentang kapal pada anak di laptop dan hari terakhir pendidik memutar video hasil karya anak beserta cara penstimulusnya. Dan pada saat kegiatan selama main anak melakukan permainan balok dengan berkelompok dan ada pula yang ingin melakukannya dengan individu. Anak dapat menuangkan imajinasinya menggunakan berbagai balok dengan hasil atau bentuk yang berbeda-beda, ada yang membuat kapal, kamar tidur yang ada dalam kapal maupun macam-macam ruangan dalam kapal.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, penerapan sentra balok yang dilakukan oleh pendidik di KB Qodiriyah cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang menunjukkan kemampuan daya berpikir anak semakin meningkat dan pada dasarnya anak lebih suka bermain dengan penstimulus menggunakan video karna anak dapat mengamati secara jelas bentuk kapal serta segala isi yang ada dalam kapal serta anak dapat mengembangkan aspek perkembangannya. Karna balok yang di miliki cukup banyak dan ruangnya cukup luas sehingga memudahkan anak untuk bergerak.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan sentra balok dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini di KB Qodiriya Harjowinangun, Dempet, Demak.

Faktor pendukung penerapan pembelajaran di sentra balok dapat berjalan dengan lancar karena peralatan balok yang disediakan jumlahnya cukup banyak dan ruangan kelas yang cukup luas sehingga anak mudah bergerak.

Sentra balok merupakan pembelajaran yang menyenangkan, apalagi didalamnya dilengkapi balok yang cukup banyak anak lebih mudah membuat bangunan yang ia inginkan. Selain itu, anak juga dapat mempelajari banyak hal seperti: dapat mengenal macam-macam bentuk dan ukuran dari balok tersebut, dapat menciptakan kerjasama dengan teman, serta dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak.

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya waktu kegiatan sentra dan belum ada aksesoris dalam sentra balok sehingga anak kurang berfikir kreatif dalam memberi hiasan pada bangunannya.

B. Saran-saran

Meskipun penerapan sentra balok dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini di KB Qodiriyah masih belum berkembang sangat baik, namun secara potensial PAUD ini memiliki guru-guru yang terlatih dan fasilitas yang memadai. Oleh karena itu penulis merekomendasikan bahwa perlu adanya peningkatan kemampuan pengembangan kreatifitas dalam membuat kontruksi melalui pelatihan ataupun penataran dan juga perlu adanya pengembangan dan penambahan sarana prasarana khususnya dalam sentra balok.

Selain itu, juga perlu meningkatkan perhatian terhadap pelaksanaan pembelajaran secara optimal dan meningkatkan pengetahuan baik melalui pendidikan formal maupun non formal sehingga pendidik memiliki kualifikasi profesionalisme.

